

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set*, *cash holding*, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai IOS yang tinggi berarti perusahaan mampu menggunakan kesempatan investasi yang ada sehingga menghasilkan *return* yang tinggi. Semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk berinvestasi maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya ketersediaan kas dengan jumlah yang memadai tidak menyebabkan nilai perusahaan menjadi naik sehingga *cash holding* bukan menjadi kriteria penting bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya kepada perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar membuat minat investor menjadi meningkat dan permintaan saham pun meningkat sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. Selain melihat bagaimana suatu perusahaan dapat memilih tujuan pengeluarannya untuk investasi, investor juga melihat dari jumlah aset yang menggambarkan besar kecilnya ukuran perusahaan.

4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya penambahan utang yang dilakukan perusahaan tidak berdampak untuk kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan sehingga besar kecilnya struktur modal perusahaan bukan merupakan faktor penentu bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

## **B. Implikasi**

1. Perusahaan tetap terus memperhatikan dan meningkatkan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang dimilikinya. Peningkatan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi akan meningkatkan kepercayaan investor dan minat pasar terhadap saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Informasi mengenai ketersediaan kas bukan menjadi kriteria penting dalam menjaga kestabilan nilai perusahaan. Investor atau pasar tidak memandang jumlah kas yang dimiliki perusahaan sebagai faktor yang signifikan. Pasar lebih fokus kepada kinerja operasional dan pertumbuhan jangka panjang daripada likuiditas saat ini.
3. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan ukuran mereka, baik melalui pertumbuhan organik maupun akuisisi, untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Struktur modal bukan merupakan kunci dalam menjaga nilai perusahaan karena tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap

risiko dan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh investor. Investor atau pasar tidak memperhatikan secara signifikan bagaimana perusahaan mendanai operasionalnya, baik melalui utang maupun modal sendiri. Pasar lebih fokus pada kinerja operasional dan potensi keuntungan di masa depan.

### C. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini termasuk kekurangan data historis yang mendukung analisis karena adanya data *outlier* sehingga mengurangi jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas periode waktu atau menggunakan data tambahan untuk menguji kestabilan temuan.
2. Variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti faktor eksternal ekonomi atau industri, belum dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.